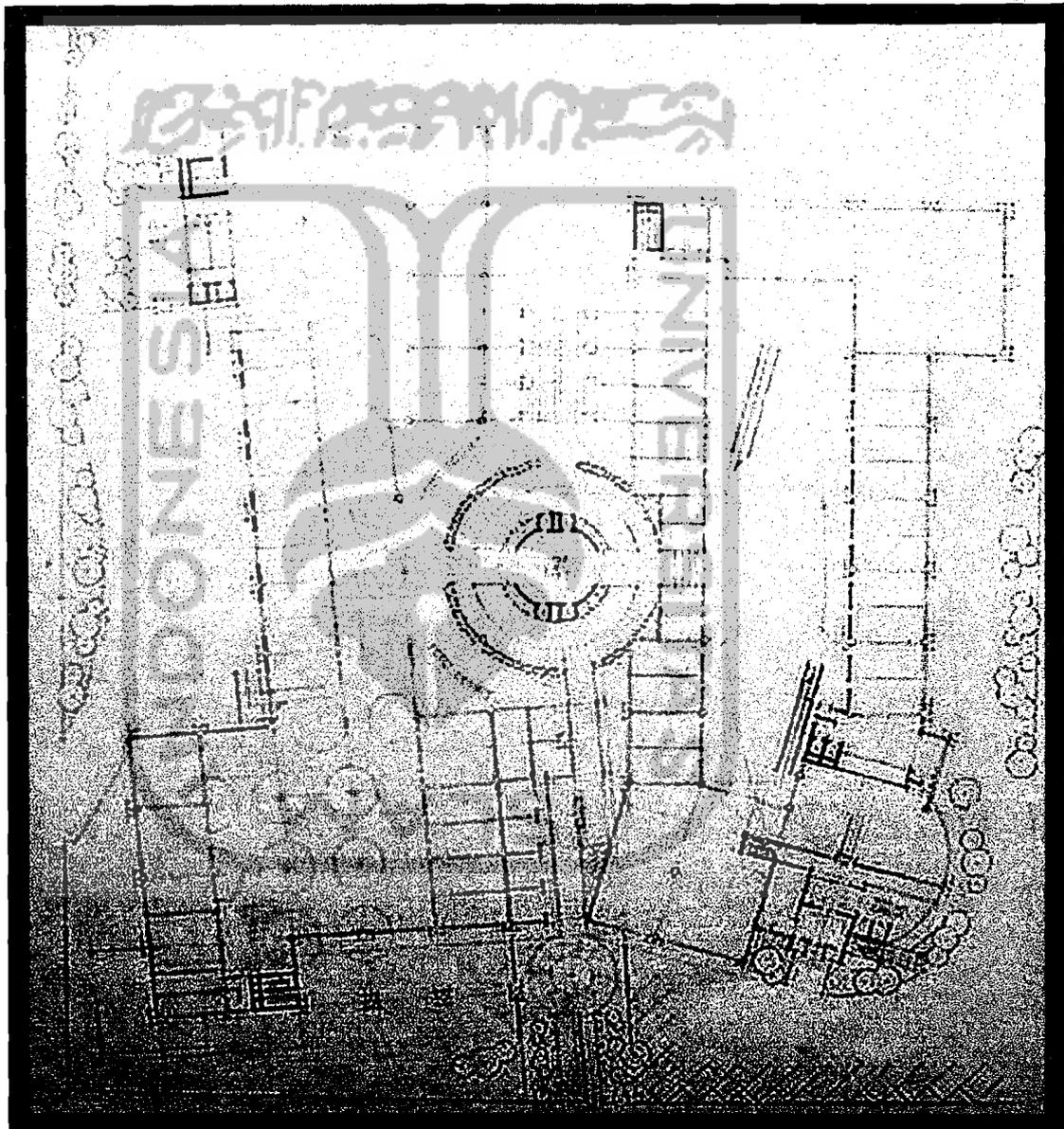
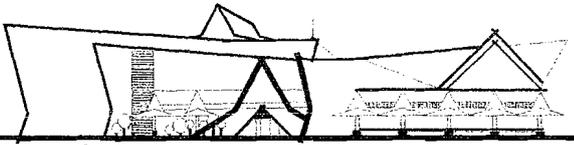




USULAN DENAH Ground Floor



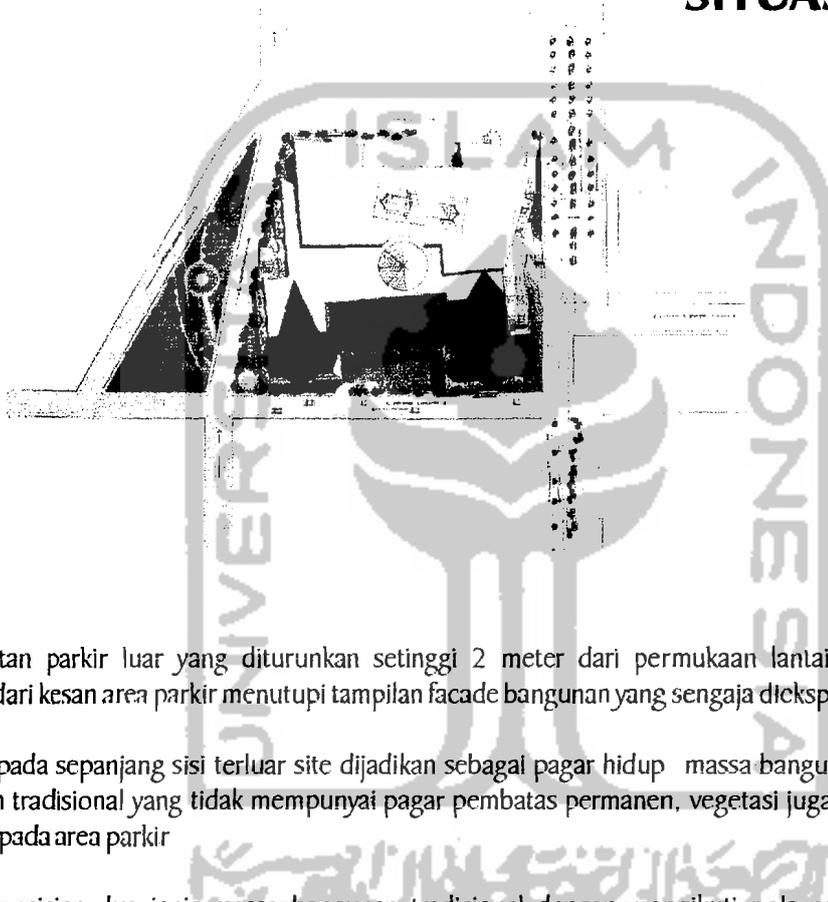
perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif



Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SITUASI



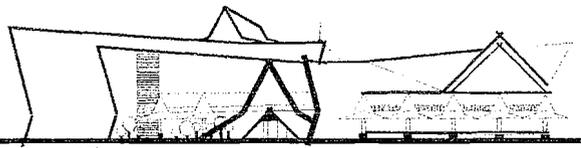
Penempatan parkir luar yang diturunkan setinggi 2 meter dari permukaan lantai bangunan untuk menghindari kesan area parkir menutupi tampilan facade bangunan yang sengaja ditekspose

Vegetasi pada sepanjang sisi terluar site dijadikan sebagai pagar hidup massa bangunan seperti halnya bangunan tradisional yang tidak mempunyai pagar pembatas permanen, vegetasi juga dijadikan sebagai peneduh pada area parkir

Pengkomposisian dua jenis massa bangunan tradisional dengan mengikuti pola grid sejajar melalui pengulangan bentuk rumah tradisional dengan komposisi massa yang tidak simetris

Masa bangunan berorientasi ke segala arah untuk memaksimalkan posisi site yang dikelilingi jalan arteri

Patahan-patahan pada pengkomposisian massa bangunan yang mengikuti pola grid sejajar, dimiringkan, diputar dan digeseser untuk menghadirkan pola sirkulasi yang bersifat rekreatif dan atraktif



Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

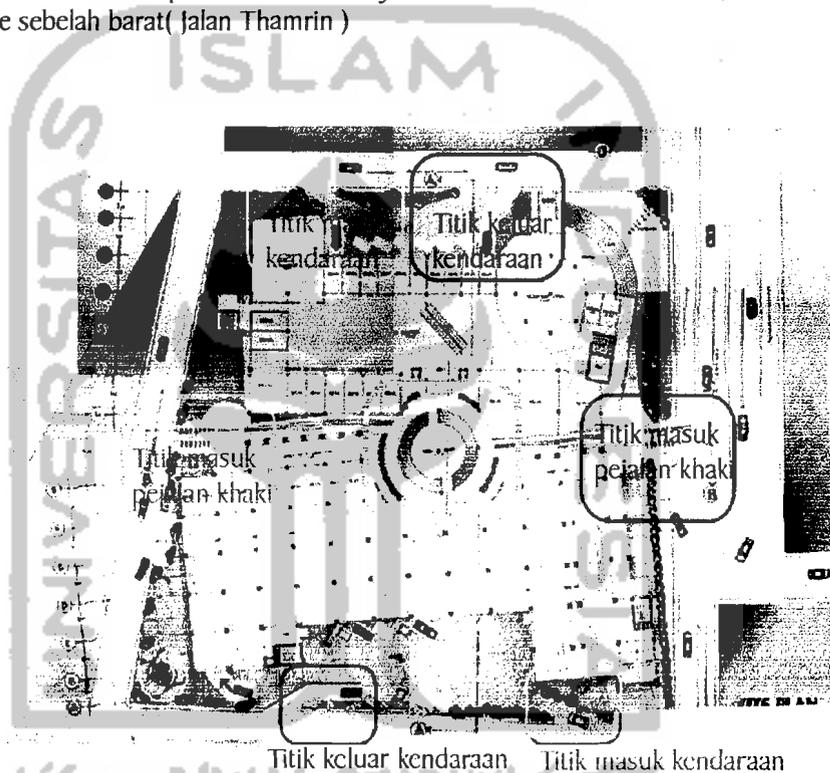
Site fasilitas komersial terpadu berada pada daerah pusat perdagangan di Padangsidempuan

Titik masuk dari luar site kedalam site dibagi menjadi dua titik entrance yaitu :

- Titik masuk pejalan kaki dan
- Titik masuk kendaraan

Entrance pejalan kaki dikonsentrasikan pada dua entrance yaitu ; entrance sebelah timur (Jalan Sudirman) dan entrance sebelah barat(Jalan Thamrin)

SITE PLAN DENAH LT.1

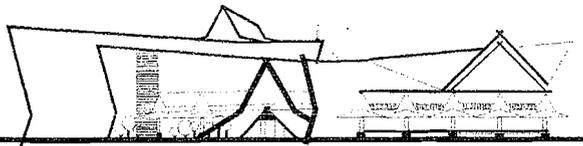


Pada lantai satu ruang-ruang didominasi oleh retail dan los pasar seni kerajinan juga dibentuk oleh pengkomposisian grid dengan perpotongan-perpotongan hingga membentuk satu set modul hingga membentuk ruang

Entrance kendaraan juga dibagi menjadi dua entrance yaitu entrance sebelah selatan site (Jalan Patrice Lumumba II) dan sebelah utara site (Jalan Mongonsidi)

Titik keluar kendaraan dikonsentrasikan pada satu titik keluar kendaraan yaitu pada Jalan Mongonsidi sebagai pertimbangan daerah Jalan Mongonsidi relatif lebih sepi dari jalan lainnya

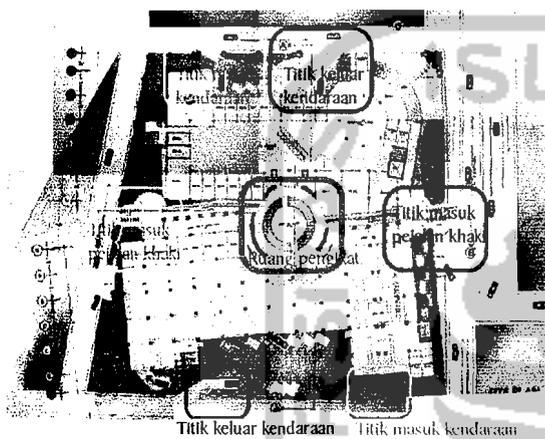
Area food court dan water court diletakkan pada lantai satu sebagai ruang pengikat antara dua fungsi bangunan yaitu penggal sebelah selatan sebagai pasar seni kerajinan dan penggal sebelah utara site sebagai shopping mall



Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

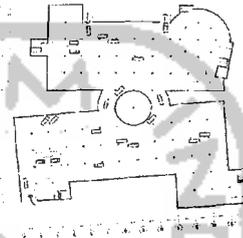
perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

DENAH

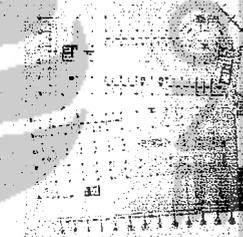


Titik keluar kendaraan Titik masuk kendaraan

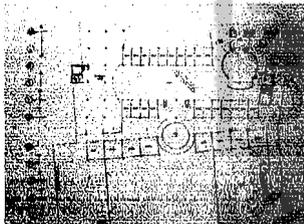
LANTAI 1



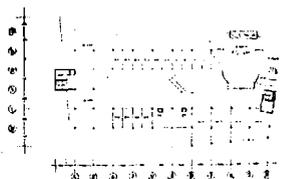
BASEMENT



LANTAI 2



LANTAI 3



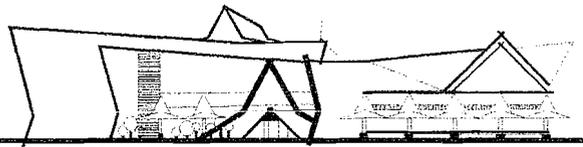
LANTAI 4

Perletakan area pengelolaan tidak pada lantai utama melainkan pada lantai basement sebelah utara

Area demo kerajina yang berada pada kedua selasar entrance sebelah timur dan sebelah barat dengan tujuan area demo kerajinan dihadirkan sebagai point of purchase sebelum menemui area transaksi pasar seni dan shopping

Area pasar seni merupakan area yang dirancang sebagai panggung pada bangunan untuk memunculkan kesan pengangkatan rumah tradisional sebagai penekanan konsep pada perancangan

Grid juga dibuat tidak teratur bergeser diputar terhadap titik dalam pola dasarnya

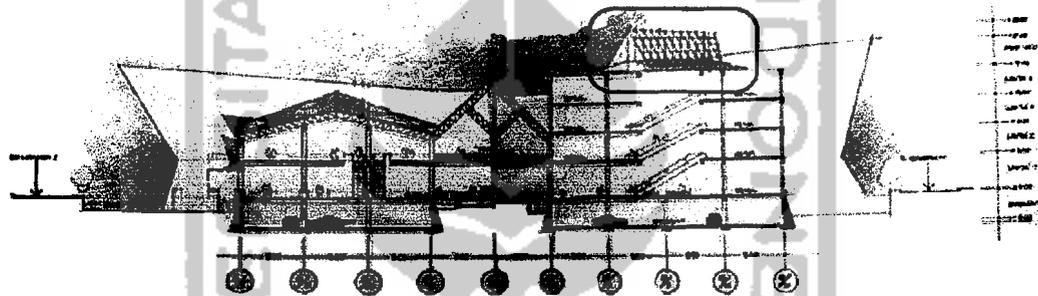


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

POTONGAN

Ekspose rangka atap pada penutup void untuk menghadirkan suasana rumah tradisional pada sirkulasi pada void di shopping mall dengan pemberian ornamen-ornamen tradisional pada rangka atap, tetapi tetap dikombinasi dengan nuansa modern dengan pemberian material polycarbonate pada penutup atap



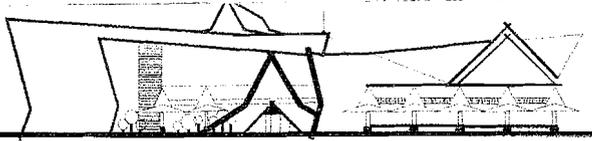
POTONGAN A - A



POTONGAN B - B

Alur masuk pada fasilitas komersial terpadu diadopsi dari alur masuk pada rumah tradisional yaitu melalui tiga tahapan alur masuk yaitu:

- alur pertama tangga sibingkang bayo sebagai sebagai selasar entrance
- alur kedua pantar jolo sebagai area demo kerajinan
- alur ketiga pantar tonga sebagai area food court dan water court



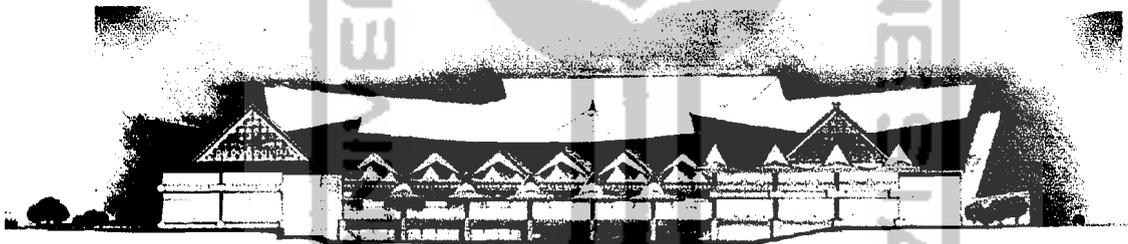
Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

TAMPAK



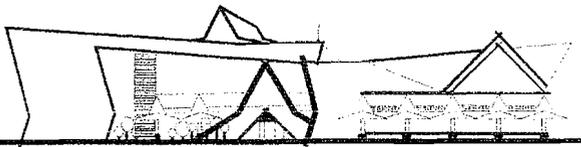
TAMPAK TIMUR



TAMPAK SELATAN

Pengulangan pengulangan bentuk tradisional pada penutup atap untuk memberikan irama dan untuk menghindari kesan monoton

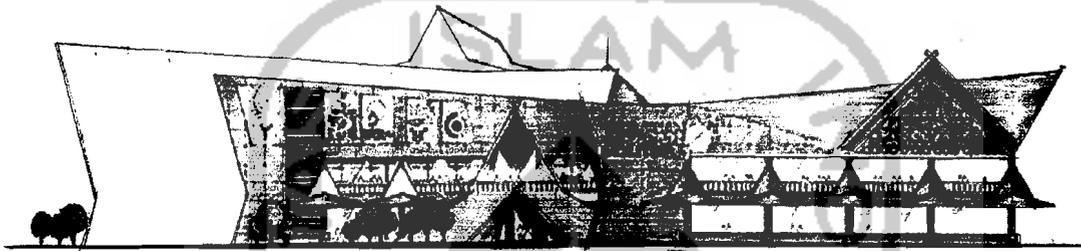
Area pasar seni merupakan area yang dirancang sebagai panggung pada bangunan untuk memunculkan kesan pengangkatan rumah tradisional sebagai penekanan konsep pada perancangan



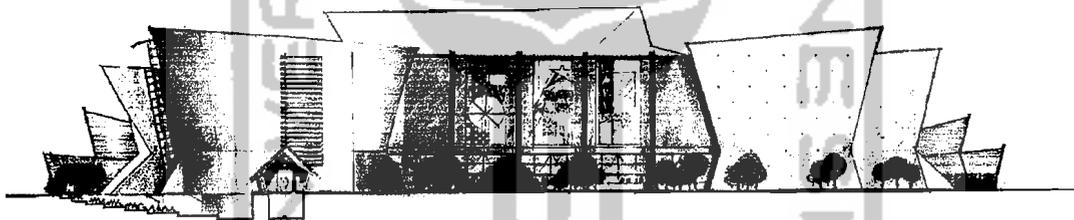
Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidimpuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

TAMPAK



TAMPAK BARAT

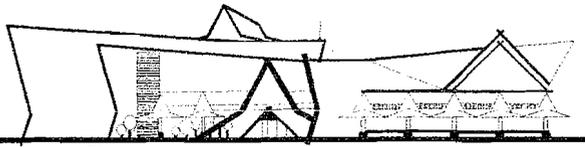


TAMPAK UTARA

Main entrance yang merupakan penyeimbang antara dua sisi bangunan yang sama tetapi bukan identik, difungsikan sebagai area restoran pada lantai 2 dan selasar entrance pada lantai 1, ornamen tradisional berupa langgam pada puncak atap ditampilkan kembali dengan langgam yang sama tetapi beda pada materialnya yaitu material kaca mozaik dengan langgam tradisional (alo angin)

pemberian dinding-dinding miring pada sisi terluar bangunan yang diangkat dan diadopsi dari facade bangunan tradisional yang merupakan konsep awal dari perancangan



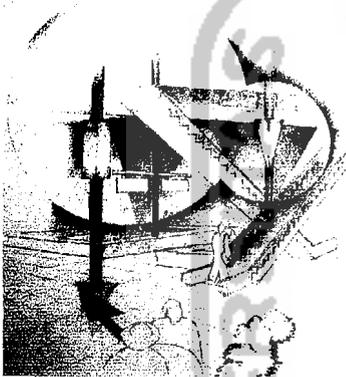


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

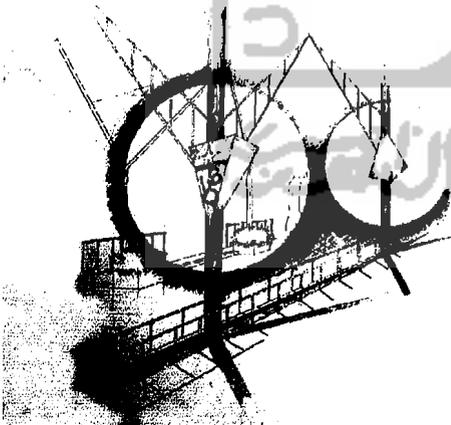
SUASANA INTERIOR

VOID PASAR SENI KERAJINAN



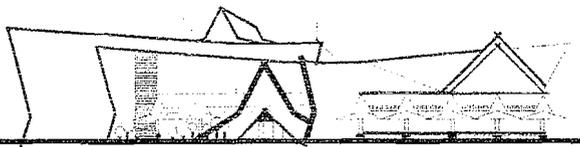
Area pasar seni kerajinan hanya diposisikan pada dua lantai bangunan yaitu pada lantai satu dan lantai dua yaitu hanya pada penggal sebelah selatan massa bangunan

SELASAR DEMO KERAJINAN



Area demo kerajinan yang berada pada kedua selasar entrance sebelah timur dan sebelah barat dengan tujuan area demo kerajinan dihadirkan sebagai point of purchase sebelum menemui area transaksi pasar seni dan shopping mall

Perletakan lampu pada rumah tradisional yaitu pada kolom diaktualisasikan lagi pada perletakan lampu sebagai area promosi iklan pada kolom pada area demo kerajinan dan pasar seni kerajinan juga pada shopping mall

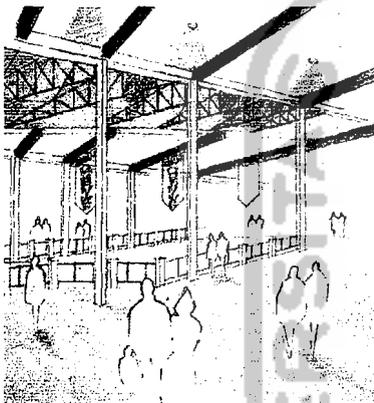


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SUASANA INTERIOR

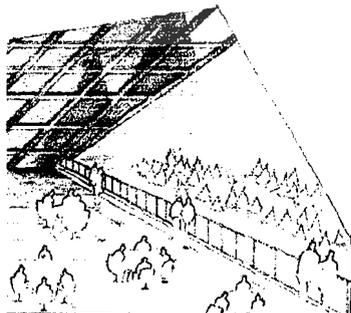
VOID SHOPPING MALL



Penutup atap berupa material polycarbonate dengan rangka atap baja sengaja diekspose dengan langgam dan ragam tradisional pada void shopping mall kemudian tiang-tiang penyangga atap disusun dan di bariskan secara linier disepanjang pembatas void pada lantai 4

Pagar pembatas void berupa material baja dan fiber diposisikan dan diatur menurut langgam lokal

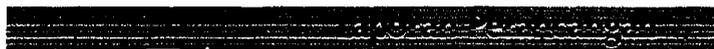
RESTAURANT DAN JAJANAN LOKAL

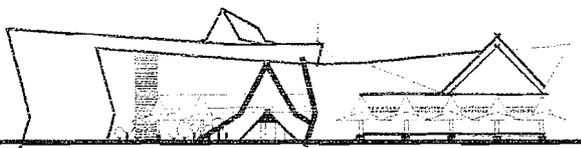


Main entrance yang merupakan penyeimbang antara dua sisi bangunan yang sama tetapi bukan identik, difungsikan sebagai area restaurant dan jajanan lokal pada lantai 2 yang berada di atas selasar entrance pada lantai 1

Pada lantai dua area jajanan lokal dan restaurant diposisikan pada area terluar site yang bertujuan menghadirkan view pada ruang restaurant dan jajanan lokal

Ekspose rangka atap berupa material kayu untuk menghadirkan kembali suasana lokal



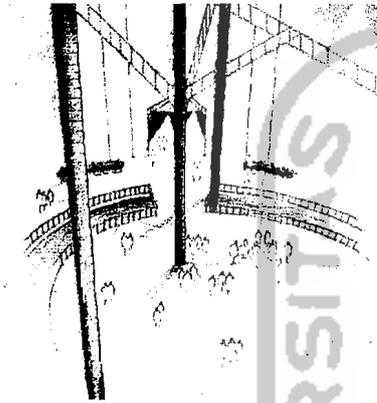


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidimpuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SUASANA INTERIOR

FOOD COURT DAN WATER COURT



Area food court water court sebagai tahapan ketiga dalam alur masuk fasilitas komersial terpadu dipesikan pada titik pusat orientasi massa bangunan sebagai ruang pengikat antara shopping mall dan pasar seni kerajinan

Area food court yang ditampilkan pada tahapan ketiga pada alur masuk dihadirkan kembali suasana sungai untuk menghasilkan suasana gemericik air sebagai akustik ruang dalam pencapaian suasana tradisional dan pedesaan

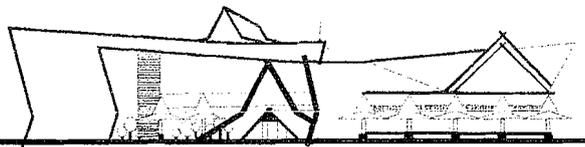
Area food court dan water court diletakkan pada lantai satu sebagai ruang pengikat antara dua fungsi bangunan yaitu penggal sebelah selatan sebagai pasar seni kerajinan dan penggal sebelah utara site sebagai shopping mall

ENTRANCE RUANG DALAM SHOPPING MALL



Entrance ruang dalam pada shopping mall yang dihadirkan setelah ketiga tahapan alur masuk dilewati ditampilkan dan divisualisasikan melalui pengadopsian suasana salopsop alo angin pada main entrance bangunan lokal

Pengangkatan tinggi lantai bangunan shopping mall dari tinggi lantai pada selasar alur masuk yang diapit dua buah lift di sisi kiri dan kanan main entrance ruang dalam sebagai aktualisasi dua tiang penyangga pada main entrance bangunan lokal (tiang jago-jago)

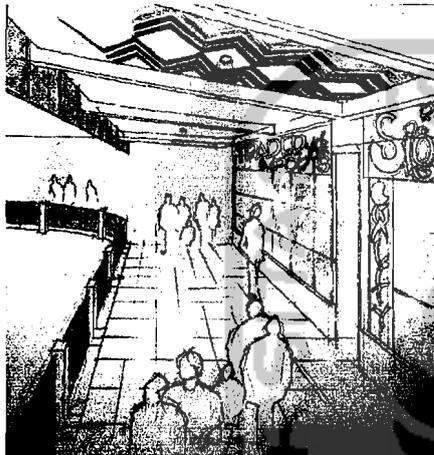


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SUASANA INTERIOR

KORIDOR VOID SHOPPING MALL



Pada pembatas void juga mengambil unsur tradisional dengan material beton dan rangka baja dan kaca pada pagar pembatas seperti halnya pada pagar pembatas pada rumah tradisional tetapi dengan material yang berbeda (jagar jagar)

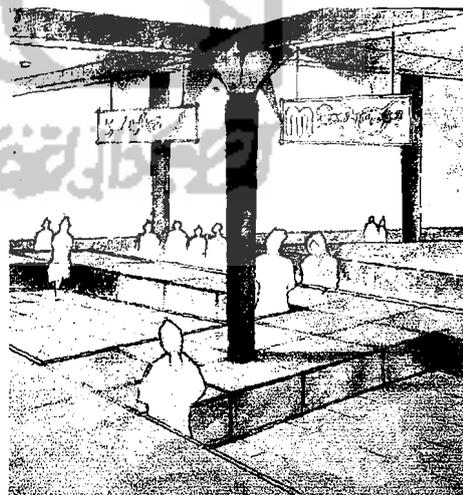
Ragam hias tradisional pada plafond yang terdapat pada rumah tradisional dituangkan lagi pada plafond koridor shopping mall berupa gypsum dengan langgam yang sama tetapi material yang berbeda

Area pasar seni merupakan area yang dirancang sebagai panggung pada bangunan untuk memunculkan kesan pengangkatan rumah tradisional sebagai penekanan konsep pada perancangan

Ekspose kolom pada area pasar seni kerajinan yang berupa material beton dijadikan sebagai nuansa modern kemudian dilapisi dengan ragam hias rumah tradisional untuk menyimpulkan kesan perpaduan nuansa tradisional dan modern

Pada lantai satu ruang-ruang yang didominasi oleh retail dan los pasar seni kerajinan juga dibentuk oleh pengkomposisian grid dengan perpotongan-perpotongan hingga membentuk satu set modul hingga membentuk ruang

LOS PASAR SENI KERAJINAN



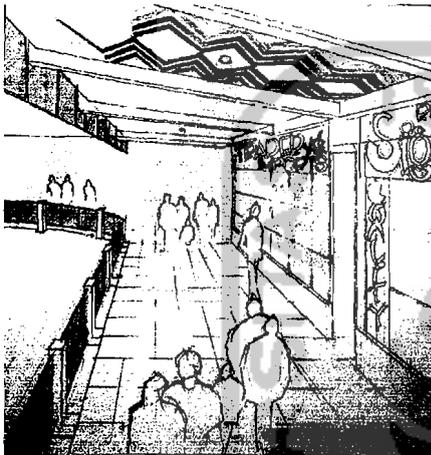


Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SUASANA INTERIOR

KORIDOR VOID SHOPPING MALL



Pada pembatas void juga mengambil unsur tradisional dengan material beton dan rangka baja dan kaca pada pagar pembatas seperti halnya pada pagar pembatas pada rumah tradisional tetapi dengan material yang berbeda (jagar jagar)

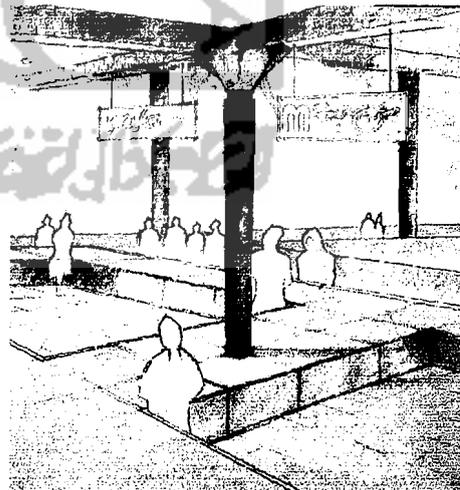
Ragam hias tradisional pada plafond yang terdapat pada rumah tradisional dituangkan lagi pada plafond koridor shopping mall berupa gypsum dengan langgam yang sama tetapi material yang berbeda

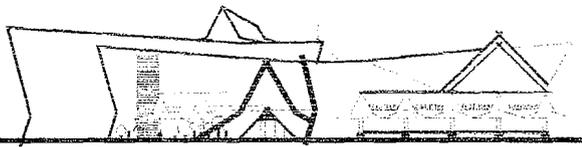
Area pasar seni merupakan area yang dirancang sebagai panggung pada bangunan untuk memunculkan kesan pengangkatan rumah tradisional sebagai penekanan konsep pada perancangan

Ekspose kolom pada area pasar seni kerajinan yang berupa material beton dijadikan sebagai nuansa modern kemudian dilapisi dengan ragam hias rumah tradisional untuk menyimpulkan kesan perpaduan nuansa tradisional dan modern

Pada lantai satu ruang-ruang yang didominasi oleh retail dan los pasar seni kerajinan juga dibentuk oleh pengkomposisian grid dengan perpotongan-perpotongan hingga membentuk satu set modul hingga membentuk ruang

LOS PASAR SENI KERAJINAN





Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

SUASANA EKSTERIOR

Main entrance yang merupakan penyeimbang antara dua sisi bangunan yang sama tetapi bukan identik, difungsikan sebagai area restoran pada lantai 2 dan selasar entrance pada lantai 1, ornamen tradisional berupa langgam pada puncak atap ditampilkan kembali dengan langgam yang sama tetapi beda pada materialnya yaitu material kaca mozaik dengan langgam tradisional (alo angin)

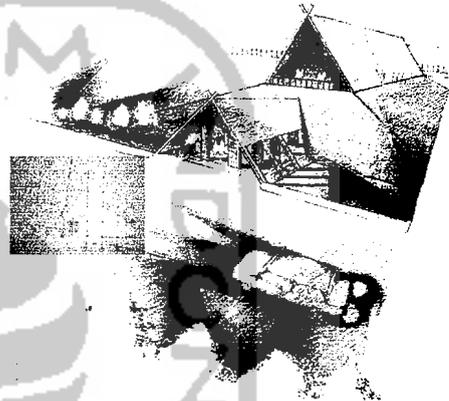
Main entrance bangunan lokal yang diadopsi dan ditata dengan berbagai perubahan untuk menghilangkan kesan wibawa untuk menghadirkan kesan penerimaan (ramah) dalam pencapaian citra bangunan tradisional yang kekinian

Tujuh tiang penyangga pada kedua sisi selasar entrance diaktualisasikan dari tujuh buah anak tangga pada main entrance bangunan lokal dengan pengangkatan anak tangga dan penurunan penutup atap

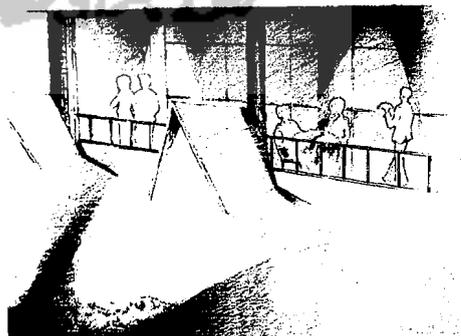
Pantar Jolo pada bangunan lokal diaktualisasikan dan ditransformasikan ke bentuk dan suasana balkon restaurant yang diletakkan pada sisi luar bangunan sebelah barat dan timur untuk menghadirkan citra bangunan lokal sebagai penentu rancangan eksterior

Tritisan pada pasar seni kerajinan sebagai panggung diadopsi dari bentuk atap bangunan lokal

MAIN ENTRANCE



BALKON RESTAURNT

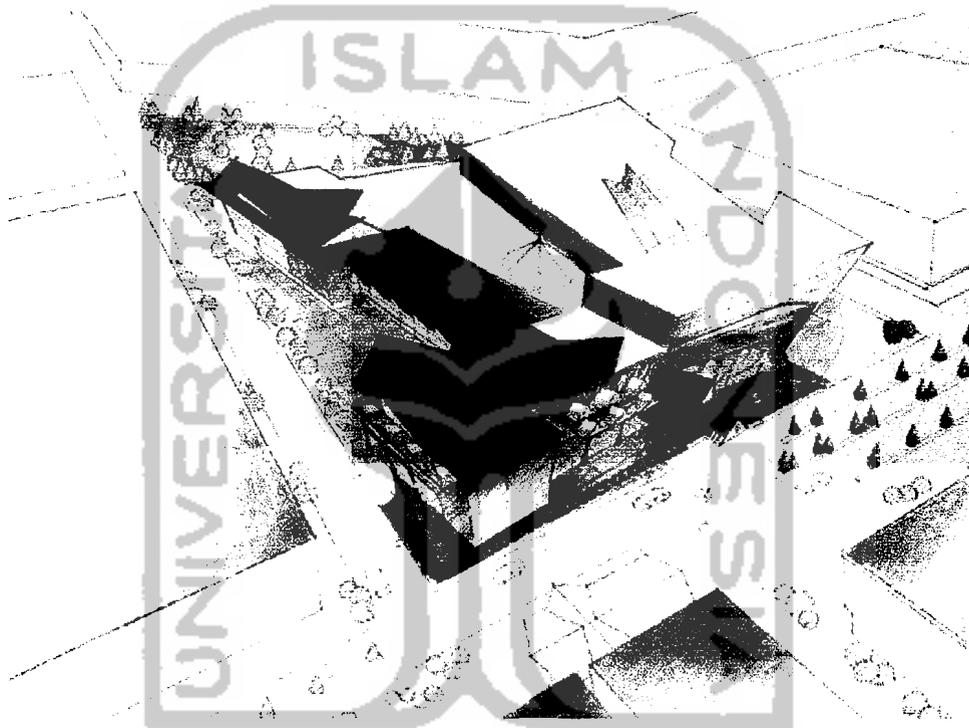




Fasilitas komersial Terpadu Di Padangsidempuan

perpaduan citra bangunan lokal dan modern sebagai penentu rancangan interior dan eksterior dalam upaya menciptakan fasilitas shopping mall dan pasar seni kerajinan yang terpadu dan rekreatif

PERSPEKTIF KAWASAN



Dua fungsi bangunan yang berbeda yaitu pasar seni kerajinan dan shopping mall dijadikan satu massa bangunan yang solid dengan kombinasi citra bangunan tradisional dan modern dengan pola rhythmic yang didominasi pengulangan unsur-unsur bentuk massa bangunan lokal kemudian diberikan hentakan halus pada facade shopping mall yang mencerminkan nuansa kekinian tetapi tetap memunculkan karakter bangunan lokal berupa konfigurasi dinding-dinding miring

Ekspose kolom luar dan dalam bangunan bukan hanya sebagai kesan melainkan memunculkan citra panggung yang sebenarnya